

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil pelaksanaan asuhan keperawatan nyeri akut dengan intervensi genggam jari pada pasien post operasi apendisitis di Rumah Sakit Bhayangkara Bandar Lampung didapatkan beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan landasan teori dan tujuan yang telah ditetapkan. Penulis juga mengemukakan saran demi perbaikan asuhan keperawatan khususnya pada pasien post apendiktomi.

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan pengkajian nyeri pada pasien pertama dan kedua dengan diagnosis medis post apendiktomi selama 3(tiga) hari terhitung dari tanggal 01 Agustus 2023 sampai 04 Agustus 2023 di Rumah Sakit Bhayangkara Bandar Lampung, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa implementasi keperawatan yang dilakukan terhadap pasien pertama dan kedua yaitu memberikan terapi menggunakan Teknik Genggam Jari untuk menurunkan intensitas nyeri yang dirasakan sehingga pasien mampu menurunkan dan mengontrol nyeri yang dirasakan oleh pasien. Terapi Genggam Jari merupakan terapi non farmakologik yang efektif untuk mengurangi rasa nyeri pada pasien yang mengalami nyeri akut. Terapi Genggam Jari jika dilaksanakan sempurna dapat mengurangi ketegangan otot dan kecemasan sehingga mencegah bertambahnya stimulus nyeri. Sehingga berdasarkan hasil implementasi yang dilakukan penulis selama 3 (dua) hari berturut-turut terhadap pasien pertama dan kedua menunjukkan bahwa kombinasi pengobatan medis dengan menggunakan obat anti nyeri (terapi farmakologik) dengan teknik relaksasi autogenik (terapi non farmakologik) dapat menurunkan intensitas nyeri pada pasien dengan diagnose post op Apendisitis dimana skala nyeri pasien sebelum dilakukan intervensi terapi relaksasi nafas dalam dan terapi murrotal adalah skala nyeri 6 (pasien pertama) dan skala nyeri 2 (pasien kedua) dan setelah diberikan intervensi terapi Genggam Jari selama 3(tiga) hari, skala nyeri pasien menurun menjadi skala nyeri 3 (pasien pertama) dan skala nyeri 2 (pasien kedua) dihari ke ketiga penelitian.

## **B. Saran**

### **a. Bagi Rumah Sakit**

Diharapkan pihak Rumah Sakit Bhayangkara Bandar Lampung dapat meningkatkan dan memfasilitasi kinerja tenaga kesehatan khususnya perawat dalam pemberian asuhan keperawatan post operasi khususnya dalam pengelolaan Nyeri Akut pada pasien post operasi apendisitis.

### **b. Bagi Perawat**

1. Diharapkan bagi perawat dapat terus mengembangkan pengetahuan dan kompetensinya dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan post operasi Apendisitis sesuai dengan Standar Diagnosis pada buku SDKI, SLKI, dan SIKI.
2. Diharapkan bagi perawat dapat mengatasi masalah pada pasien misalnya nyeri akut dengan melakukan strategi meredakan nyeri akut dengan menggunakan terapi non farmakologik yaitu menggunakan terapi Genggam Jari.

### **c. Bagi Institusi POLTEKKES Tanjungkarang**

Diharapkan agar terus mempertahankan mutu pembelajaran yang bermutu tinggi terutama dalam bidang keperawatan perioperatif, dan diharapkan hasil laporan tugas akhir ini dapat memperkaya literatur perpustakaan. Dan perpustakaan hendaknya memperbanyak bahan bacaan dalam bidang keperawatan post operatif, khususnya ilmu bedah yang tersedia dalam bentuk buku atau e-book yang dapat dibaca melalui website institusi. Serta diharapkan peningkatan kualitas dan pengembangan ilmu mahasiswa melalui studi kasus agar dapat menerapkan asuhan keperawatan pada klien secara komprehensif. Dan diharapkan sebagai pembelajaran terkait pemberian terapi non farmakologik dengan penerapan terapi Genggam Jari

### **b. Peneliti Selanjutnya**

Penelitian merekomendasikan intervensi untuk penatalaksanaan menurunkan nyeri pasien dengan berbagai terapi non farmakologik (Hipnotis, distraksi, guided imagery, teknik relaksasi benson, teknik relaksasi autogenik, terapi relaksasi nafas dalam dan genggam jari).